

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena siswa kurang memahami prosedur keselamatan kesehatan kerja dalam pembelajaran pekerjaan dasar elektromekanika disebabkan kemampuans iswa yang masih kurang dan siswa menganggap pelajaran pekerjaan dasar elektromekanika hanya berhubungan denganp rosedur keselamatan kesehatan kerja yang sulit diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi keselamatan kesehatan kerja (K3) di SMK Negeri 1 Dewantar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi* ekaperimen yang dilaksanakan di kelas X1 Teknik pendingin (kelas eksperimen) dan kelas X2 teknik pendingin (kelas kontrol). Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*. Proses pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Tekni kanalisis data pada tes hasil belajar menggunakan *independent sample test*. Hasil penelitian diperoleh signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} 6,242 yang berarti $6,242 > 2,010$ maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi keselamatan kesehatan kerja di SMK Negeri1 Dewantara

Kata Kunci: *Hasil belajar Siswa, Problem Based Learning.*